

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

- 1) Desain yang digunakan dalam pembuatan *flexi denture* rahang bawah pada kehilangan gigi 36 dengan kasus *crowded* adalah desain *flexi denture unilateral*. *Clasp* yang digunakan adalah *main clasp* pada gigi 34 dan 37 sebagai retensi. Basis dibuat dari premolar dua kiri sampai molar dua kiri rahang bawah hingga batas mukosa bergerak dan tidak bergerak sebagai stabilisasi gigi tiruan.
- 2) Penyusunan elemen gigi tiruan *flexi denture* dengan kasus *crowded* ini dapat disusun sedikit ke lingual untuk menyesuaikan letak gigi tiruan dengan gigi sebelahnya dan letak oklusi dari gigi antagonisnya.
- 3) Prosedur pembuatan *flexi denture* rahang bawah pada kehilangan gigi 36 dengan kasus *crowded* sama seperti pembuatan gigi tiruan sebagian lepasan akrilik, yang membedakan adalah pada tahap pembuatan *clasp*, *flasking*, pemasangan *sprue*, pembuatan retensi pada elemen gigi, *injection*, dan pemotongan *sprue*.
- 4) Kendala-kendala dalam pembuatan *flexi denture* rahang bawah pada kehilangan gigi 36 dengan kasus *crowded* adalah penulis kesulitan dalam penyusunan elemen gigi dengan keadaan gigi yang berjejal karena sulit menemukan kontak oklusi rahang atas dan rahang bawah. Pada saat melakukan *fitting* model gigi tiruan mengalami peninggian gigitan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan, penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

- 1) Tekniker harus bisa menyesuaikan bentuk dan ukuran gigi tiruan dengan gigi pasien.
- 2) Sebaiknya seorang tekniker gigi memperhatikan kondisi gigi pasien yang masih ada pada model kerja untuk menentukan teknik penyusunannya.
- 3) Ketika terjadi peninggian gigitan saat *fitting model* tekniker gigi dapat mengatasinya dengan melakukan *remounting* dan pengecekan dengan *articulating paper*, selanjutnya penulis melakukan *selectif grinding* pada bagian yang mengenai *articulating paper* tersebut.